

## Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital Melalui Pelatihan Aplikasi Rapor Pendidikan Bagi Guru Lintas Jenjang

Fithry Tahel <sup>1</sup>, Nita Syahputri <sup>2</sup>, Erwin Ginting <sup>3</sup>, Elida Tuti Siregar <sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama

<sup>3</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama

Penulis korespondensi : Fithry Tahel

E-mail : fithrytahelpotensi@gmail.com

Diterima: 14 Mei 2025| Direvisi: 26 Juni 2025| Disetujui: 30 Juni 2025

### Abstrak

Perencanaan pembelajaran yang efektif membutuhkan dukungan data yang akurat serta dengan kebutuhan belajar siswa. Aplikasi Rapor Pendidikan berbasis digital merupakan aplikasi yang memfasilitasi guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang relevan, adaptif, dan berlandaskan pada capaian pembelajaran siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk melatih para guru mitra meningkatkan kemampuan perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan rekomendasi yang diberikan oleh aplikasi Rapor Pendidikan berbasis digital. Metode kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan tiga tahapan, yakni pelatihan dalam bentuk workshop interaktif, demonstrasi dalam bentuk simulasi studi kasus, dan evaluasi berbasis proyek. Kegiatan dilakukan selama 3 hari. Peserta kegiatan adalah para guru lintas jenjang yang terdiri dari 10 orang guru SD, 15 orang guru SMP, dan 8 orang guru SMA. Data peningkatan kemampuan perencanaan pembelajaran guru dilakukan dengan memberikan angket sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Data lainnya juga dikumpulkan melalui wawancara kepada peserta setelah kegiatan dilaksanakan. Hasil pengumpulan data angket dianalisis secara deskriptif menggunakan skala likert. Hasil menunjukkan bahwa sebesar peningkatan kemampuan perencanaan pembelajaran sebelum dan setelah pemberian kegiatan pelatihan meningkat sebesar 75,54% (kategori peningkatan yang cukup tinggi). Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peserta antusias, aktif, dan terbantu dalam merancang perencanaan pembelajaran berbasis data. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka diperlukan pendampingan lanjutan melalui komunitas belajar yang dilakukan per bulan untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis digital dalam memfasilitasi guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Kata kunci:** Aplikasi Rapor Pendidikan; Kemampuan Guru; Perencanaan Pembelajaran; Pelatihan Guru

### Abstract

Effective lesson planning requires accurate and a clear understanding of students' learning needs. The digital-based Education Report Card application serves as a strategic tool that support teachers in developing learning plans that are relevant, adaptive, and informed by student learning outcomes. This community service activity aimed to train partner teachers in enhancing their lesson planning skills by utilizing the recommendations provided by the Education Report Card application. The activity was implemented in three stages: training through interactive workshops, demonstrations using case study simulations, and project-based evaluations. The program was conducted over three days. Participants included teachers from various educational levels: 10 elementary school teachers, 15 junior high school teachers, and 8 high school teachers. Data on the improvement of teachers' lesson planning skills were collected using questionnaires administered before and after the training. Additional data were also collected through interviews with participants after the activity. The questionnaire data were analyzed descriptively using a Likert scale. The result indicate a 75,54% increase in lesson planning skills after the training, classified as a fairly high improvement. The interview results also showed that participants were enthusiastic, active, and found the process helpful in designing data-based learning plans. Based on the results obtained, ongoing support through monthly learning communities is needed to further

optimize the use of the digital-based Education Report Card application in helping teachers plan learning activities that align with students' needs.

**Keywords:** Education Report Card Application; Teacher Capability; Lesson Planning; Teacher Training

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan strategis dalam pembangunan bangsa, di mana mutu sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan (Prayogi et al., 2025; Ratnasari & Nugraheni, 2024). Dalam ekosistem pendidikan formal, guru berperan sebagai aktor utama yang bertanggung jawab menciptakan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Untuk menjalankan peran tersebut secara profesional, guru dituntut menguasai empat kompetensi dasar sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2023; Undang-Undang Republik Indonesia, 2005). Di antara keempatnya, kompetensi pedagogik menempati posisi sentral karena mencerminkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan peserta didik merupakan bagian esensial dari kompetensi ini dan mencerminkan profesionalisme guru dalam merespons dinamika kurikulum serta keberagaman siswa (Herlina, 2022; N. Safitri et al., 2023). Peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis data menjadi krusial, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pembelajaran diferensiatif dan berpusat pada siswa. Penguatan keterampilan ini berdampak langsung pada kualitas proses dan hasil belajar, termasuk dalam konteks numerasi (Setyawati et al., 2025). Selain itu, perencanaan yang tepat juga ditopang oleh kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi yang efektif di dalam kelas (Hajar et al., 2024; Mahmudah, 2023).

Namun demikian, di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) seperti Kabupaten Nias Selatan, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif masih menjadi tantangan mendasar. Hasil identifikasi kebutuhan di Komunitas Sekolah Penggerak menunjukkan bahwa guru-guru dari berbagai jenjang pendidikan, baik SD, SMP, hingga SMA dan belum terbiasa memanfaatkan data pendidikan secara optimal dalam proses perencanaan pembelajaran. Survei awal di 25 sekolah penggerak jenjang SD, SMP, dan SMA di Kab. Nias Selatan, ditemukan 85% guru masih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ataupun Modul Ajar tanpa melakukan analisis awal data siswa (Hasil Laporan Supervisi Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kab. Nias Selatan Tahun 2023). Rencana pembelajaran yang disusun umumnya bersifat administratif dan tidak didasarkan pada analisis kebutuhan siswa maupun hasil asesmen yang mendalam. Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi data serta penguatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website, guna mendukung perencanaan pembelajaran yang lebih adaptif, berbasis data, dan kontekstual.

Dalam konteks yang lebih luas, integrasi teknologi dalam pendidikan telah terbukti memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, kemudahan akses terhadap sumber belajar, penciptaan pengalaman belajar yang lebih interaktif, serta kemudahan memperoleh informasi (Nurhanimah et al., 2025). Berbagai bentuk pemanfaatan teknologi telah diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan GeoGebra dalam matematika (Yildiz & Arpaci, 2024), Google Classroom sebagai platform manajemen pembelajaran (Suanse & Yuenyong, 2021),

*Augmented Reality* dalam pembelajaran IPA (Zhang & Yao, 2025), dan *Virtual Reality* dalam pembelajaran IPS (D. Safitri et al., 2023). Namun demikian, penerapan teknologi selama ini masih berfokus pada tahap pelaksanaan pembelajaran, belum menyentuh secara optimal aspek perencanaan. Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Rapor Pendidikan menjadi langkah strategis karena dapat membantu guru menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Handayani et al., 2025).

Aplikasi Rapor Pendidikan Indonesia dirancang untuk menyajikan potret kondisi satuan pendidikan berdasarkan hasil asesmen nasional dan berbagai survei yang melibatkan sekolah serta pemerintah daerah. Platform ini bersifat terbuka dan dapat diakses oleh publik, sebagai bagian dari strategi kolaboratif dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat lokal maupun nasional (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025). Informasi yang tersedia dalam Rapor Pendidikan sangat beragam, mencakup indikator-indikator penting seperti capaian literasi, numerasi, penguatan karakter, kualitas lingkungan belajar, serta aspek keamanan sekolah dan kompetensi guru (Hidayah et al., 2025). Dengan keragaman data tersebut, Rapor Pendidikan menjadi sumber informasi yang strategis dalam mendorong praktik perencanaan berbasis data di satuan pendidikan. Pemanfaatan rekomendasi yang disediakan oleh aplikasi ini dapat membantu kepala sekolah dalam merancang program-program pengembangan yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan nyata sekolah, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan pendidikan (Herfiyanti et al., 2024).

Sebelum diterapkannya aplikasi Rapor Pendidikan, proses perencanaan pembelajaran di sejumlah satuan pendidikan di Kabupaten Nias Selatan sering kali dilakukan tanpa merujuk pada data capaian belajar siswa atau kondisi objektif sekolah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data yang akurat, terintegrasi, dan mudah diinterpretasikan oleh guru. Di samping itu, guru belum memiliki kebiasaan maupun keterampilan dalam menganalisis akar masalah pembelajaran secara sistematis, sehingga dokumen perencanaan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang sering kali bersifat umum dan tidak mencerminkan kebutuhan riil siswa, serta minimnya kreativitas guru dalam merancang. Kreativitas guru diperlukan dalam merancang pembelajaran hingga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar (Iskandar et al., 2024). Permasalahan ini diperkuat oleh minimnya pelatihan maupun pendampingan teknis yang mendorong pemanfaatan data dalam praktik pembelajaran. Akibatnya, banyak guru menyusun rencana pembelajaran semata-mata berdasarkan kurikulum dan buku teks, tanpa mempertimbangkan hasil asesmen diagnostik maupun refleksi pembelajaran sebelumnya. Ketidaktersediaan sistem yang mampu menyajikan data pendidikan secara sederhana, relevan, dan dapat ditindaklanjuti menjadi salah satu faktor utama rendahnya kualitas perencanaan pembelajaran pada masa sebelum diterapkannya aplikasi Rapor Pendidikan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Murtadlo et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berbasis data meningkatkan kemampuan pemahaman guru dalam merancang pembelajaran sebesar 62,5%, namun kegiatan belum menysasar pada guru di wilayah 3T. Oleh sebab itu, penerapan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dalam meningkatkan kemampuan guru merancang pembelajaran yang berbasis data bagi guru wilayah 3T sangat penting dilakukan. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan bagi guru jenjang SD, SMP, dan SMA yang tergabung dalam Komunitas Sekolah Penggerak di Kabupaten Nias Selatan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam **Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital Melalui Pelatihan Aplikasi Rapor Pendidikan Bagi Guru Lintas Jenjang**

memanfaatkan rekomendasi yang dihasilkan oleh aplikasi Rapor Pendidikan untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang kontekstual dan tepat sasaran. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi pemanfaatan aplikasi tersebut dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan tiga tahapan, yakni pelatihan, demonstrasi, dan evaluasi. Peserta yang menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah guru-guru yang tergabung dalam Komunitas Sekolah Penggerak, yang terdiri dari 10 orang guru SD, 15 orang guru SMP, dan 8 orang guru SMA, dengan total jumlah peserta sebanyak 33 orang. Tingkat ketercapaian kegiatan diukur menggunakan angket pemahaman yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah disepakati oleh mitra kegiatan dan merujuk kepada masalah prioritas yang dimiliki oleh mitra. Penjabaran tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dijabarkan sebagai berikut.

### **Tahap Persiapan**

Persiapan pelaksanaan dilakukan bersama mitra dengan melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan. Kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan diperoleh, dimana pelaksanaan dilakukan pada tanggal 13-15 Maret 2025 berlokasi di SMP Negeri 1 Teluk Dalam, Kab. Nias Selatan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan dilakukan menggunakan dua tahap, yakni tahap pelatihan dan tahap demonstrasi.

#### **a. Tahap Pelatihan**

Tahap pelatihan dilakukan kepada para guru yang diawali dengan memberikan angket awal terkait pemahaman para guru dalam merencanakan perencanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pelatihan dengan menjelaskan komponen yang terdapat di dalam aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Tahap pelatihan juga diisi dengan diskusi serta tanya jawab antara pemateri dan peserta kegiatan terkait hal-hal yang belum dipahami dalam penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dalam merencanakan pembelajaran. Lebih lanjut, pada tahap ini peserta juga diarahkan untuk menganalisis RPP yang sebelumnya telah peserta bawa untuk dibandingkan dengan rekomendasi yang diberikan oleh aplikasi Rapor Pendidikan. Sesi pelatihan dilakukan pada hari kedua kegiatan yang dimulai dari pukul 08.00-17.00 WIB. Modul pelatihan yang digunakan dalam sesi ini adalah modul pelatihan yang dikembangkan sendiri oleh Tim PKM yang berisi panduan penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan, serta panduan perancangan rencana pembelajaran (RPP) berbasis rekomendasi aplikasi Rapor Pendidikan.

#### **b. Tahap Demonstrasi**

Tahap demonstrasi dilanjutkan di hari berikutnya dengan fokus pada penerapan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Kegiatan ini terfokus pada bagaimana para guru menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dan menggunakan rekomendasi yang terdapat di dalam aplikasi untuk merencanakan

pembelajaran. Lebih lanjut, pada tahap ini, para guru juga melakukan demonstrasi berkelompok dan presentasi hasil demonstrasi kelompok yang telah dihasilkan untuk memperoleh saran dan masukan tambahan. Pada tahap demonstrasi, guru diarahkan untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang baru ataupun merevisi rencana pembelajaran yang sebelumnya telah dibawa sesuai dengan rekomendasi yang diberikan dalam aplikasi Rapor Pendidikan.

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di akhir tahap demonstrasi. Para peserta yakni guru mitra diberikan angket akhir yang bertujuan mengumpulkan data pemahaman guru setelah diberikan kegiatan pelatihan dan demonstrasi terkait perencanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Selanjutnya, data angket yang telah terkumpul dievaluasi secara kuantitatif deskriptif untuk melihat besaran persentase peningkatan pemahaman guru setelah diberikan kegiatan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 3 hari yang dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan diskusi dan komunikasi berkelanjutan bersama mitra, yakni Komunitas Sekolah Penggerak. Pada tahap persiapan ini, Tim PKM mewawancarai mitra untuk memastikan prioritas masalah yang dimiliki oleh mitra dan membutuhkan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Hasil wawancara dengan mitra memperoleh temuan bahwa penggunaan Rapor Pendidikan berbasis website masih belum dilakukan oleh guru sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran. Guru selama ini masih merancang pembelajaran dengan tidak berdasarkan pada kebutuhan siswa dan permasalahan yang dialami siswa, melainkan hanya berdasarkan pada perencanaan pembelajaran pada semester sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Tim PKM dan Mitra sepakat untuk melaksanakan pelatihan singkat untuk guru-guru di Komunitas Sekolah Penggerak terkait pemanfaatan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website untuk membantu guru-guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah masing-masing. Selain dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Tim PKM dan Mitra juga sepakat menentukan lokasi kegiatan dan waktu kegiatan, serta memastikan seluruh peserta dapat mengakses Rapor Pendidikan sekolah masing-masing. Selanjutnya, pada hari kedua Tim PKM dan Mitra melaksanakan kegiatan awal pelatihan penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Hasil kesepakatan yang telah diperoleh selanjutnya disusun dalam jadwal kegiatan pelatihan yang tersaji pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Pelatihan

Hari	Topik	Durasi	Metode
Pertama	Observasi kegiatan pembelajaran	08.00-10.00 WIB	Observasi
	Wawancara dengan guru	10.00-12.00 WIB	Wawancara Terstruktur
	Wawancara dengan kepala sekolah dan pengawas sekolah	14.00-16.00 WIB	Wawancara Tidak Terstruktur

Kedua	Pembukaan dan pemberian asesmen awal	09.00-09.30 WIB	Angket Awal Pemahaman
	Pelatihan penggunaan aplikasi rapor pendidikan berbasis website	09.30-10.00 WIB	Workshop Interaktif
	Analisis RPP dan hasil rekomendasi dari aplikasi rapor pendidikan	10.00-12.00 WIB	Workshop Interaktif
	Diskusi dan tanya jawab	13.00-14.00 WIB	Diskusi Reflektif
Ketiga	Presentasi hasil analisis	14.00-15.00 WIB	Presentasi
	Melakukan refleksi materi pada hari kedua	09.00-10.00 WIB	Diskusi Reflektif
	Menyusun RPP berdasarkan hasil rekomendasi aplikasi rapor pendidikan	10.00-12.00 WIB	Kolaborasi Kelompok
	Melakukan presentasi hasil RPP yang telah disusun	13.00-14.00 WIB	Presentasi
	Diskusi hasil presentasi	14.00-14.30 WIB	
	Pemberian Asesmen Akhir dan Penutup	14.30-15.00 WIB	Angket Akhir Pemahaman

Hari kedua pelaksanaan diawali dengan memberikan tes awal terkait pemahaman para peserta dalam menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dalam merencanakan pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pemberian materi disampaikan oleh Tim PKM terkait bagaimana mengakses Rapor Pendidikan berbasis website, bagaimana memperoleh rekomendasi dari Rapor Pendidikan berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran guru, dan bagaimana merencanakan pembelajaran menggunakan hasil rekomendasi yang diperoleh dari aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Tahap pelatihan dilakukan dengan teknik dua arah, dimana pemateri dan peserta saling berinteraksi langsung, berdiskusi dan melakukan tanya jawab yang berkelanjutan. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan peserta fokus pada pengalaman nyata para peserta ketika melakukan perencanaan pembelajaran maupun pengalaman dalam menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Dokumentasi salah satu peserta kegiatan memberikan pertanyaan seputar permasalahan yang dihadapi ketika mengakses Rapor Pendidikan berbasis website tersaji pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Peserta Memberikan Pertanyaan Terkait Permasalahan Penggunaan Aplikasi Rapor Pendidikan Berbasis Website

Kegiatan pelaksanaan dilanjutkan pada hari ketiga dengan fokus pada tahap demonstrasi. Tahap demonstrasi dilakukan terkait penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Pada hari sebelumnya, Tim PKM telah menjelaskan proses penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan, dan pada tahap demonstrasi, para peserta diminta untuk bekerja secara berkelompok dan melakukan akses pada aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Tim PKM meminta peserta mendemonstrasikan secara langsung dalam menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website, membuka laman rekomendasi.



**Gambar 2.** Peserta Bekerja Secara Berkelompok untuk Mendemonstrasikan Penggunaan Aplikasi Rapor Pendidikan Berbasis Website

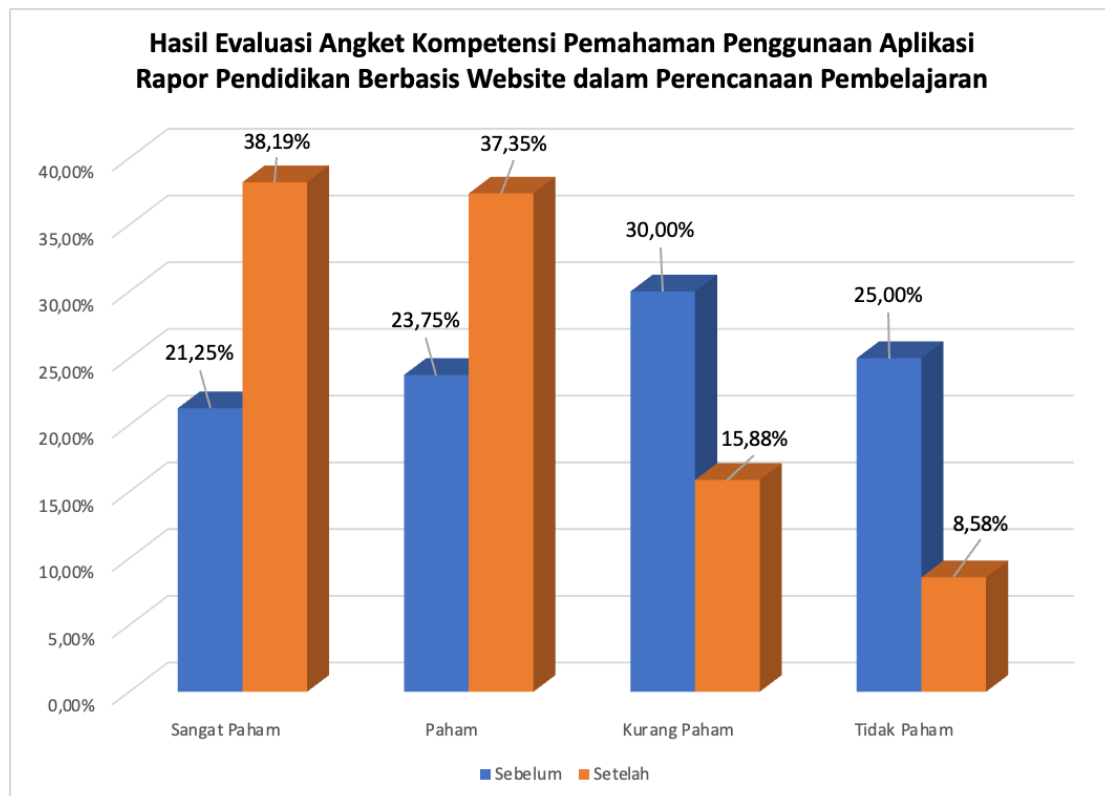
Tahap demonstrasi dilanjutkan dengan mengarahkan para peserta untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan rekomendasi yang diberikan serta kondisi yang terjadi pada siswa di sekolah masing-masing. Pada sesi **Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital Melalui Pelatihan Aplikasi Rapor Pendidikan Bagi Guru Lintas Jenjang**

ini, peserta dengan seksama diminta untuk menganalisis setiap rekomendasi yang diberikan oleh aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Hasil analisis yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai acuan para guru dalam merencanakan pembelajaran.



**Gambar 3.** Peserta Bekerja Secara Berkelompok untuk Menyusun Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Hasil Analisis Rekomendasi dari Aplikasi Rapor Pendidikan Berbasis Website

Sesi demonstrasi diakhiri dengan para peserta mempresentasikan hasil perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperoleh saran dan masukan dari peserta lain serta dari Tim PKM. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat diakhiri dengan memberikan tes akhir kegiatan berupa angket pemahaman peserta dalam penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dalam merencanakan pembelajaran.



**Gambar 4.** Hasil Evaluasi Angket Pemahaman Guru dalam Menggunakan Aplikasi Rapor Pendidikan Berbasis Website dalam Perencanaan Pembelajaran

Hasil analisis angket pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dalam merencanakan pembelajaran pada kondisi setelah kegiatan dilaksanakan memperoleh bahwa sebanyak 38,19% guru sangat paham dan 37,35% guru paham. Jika kedua persentase tersebut dijumlahkan maka diperoleh pencapaian peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dalam perencanaan pembelajaran sebesar 75,54% guru telah mengalami peningkatan pemahaman. Merujuk pada hasil analisis data angket pemahaman tersebut, maka peningkatan kemampuan pemahaman guru masuk dalam kategori baik (Arikunto, 2013). Pengkategorian tersebut secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Kategori Perhitungan Hasil Angket Pencapaian Kegiatan Pelatihan

No.	Rentang Persentase Perhitungan Hasil Angket (P)	Kategori
1.	$80\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Baik
2.	$65\% \leq P \leq 79,99\%$	Baik
3.	$55\% \leq P \leq 64,99\%$	Cukup
4.	$40\% \leq P \leq 54,99\%$	Kurang
5.	$0\% \leq P \leq 39,99\%$	Sangat Kurang

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan Tim PKM memperoleh temuan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemahaman guru dalam penggunaan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website pada perencanaan pembelajaran. Hasil analisis data angket pemahaman menunjukkan bahwa terdapat Optimalisasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital Melalui Pelatihan Aplikasi Rapor Pendidikan Bagi Guru Lintas Jenjang

peningkatan sebesar 75,54% guru paham dalam menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website dan paham dalam menggunakan rekomendasi yang diberikan oleh aplikasi dalam merencanakan pembelajaran. Selama proses kegiatan dilaksanakan, para peserta aktif mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari tahap pelatihan hingga tahap demonstrasi. Para peserta berkontribusi aktif dan saling berkolaborasi dalam kegiatan demonstrasi dan mampu mempresentasikan hasil kolaborasi dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peserta antusias, aktif, dan terbantu dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan. Namun, terdapat beberapa hambatan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya terjadi kendala akses internet dan pemadaman listrik, sehingga para peserta kesulitan dalam mengakses aplikasi Rapor Pendidikan berbasis website. Berdasarkan hambatan tersebut, maka saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memastikan kembali bahwa seluruh sarana dan prasarana penunjang kegiatan dapat dimaksimalkan dengan lebih baik lagi, khususnya jika kegiatan dilaksanakan di daerah 3T.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Potensi Utama dan Komunitas Sekolah Penggerak Kab. Nias Selatan yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan berjalan dengan optimal dan sesuai kebutuhan dalam menyelesaikan masalah mitra.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru*.
- Hajar, E. S., Saefullah, A., Fadli, A., Fahri, F., Kohar, A., Siregar, F., Jayaun, J., Wicaksono, A., Tafsiruddin, M., Saksana, J. C., Arda, D. P., Tjiwijdjaja, H., Kusnaedi, U., Candra, H., Zulkarnain, N., Rombouw, S., & Paokuma, H. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengurus OSIS dan ROHIS SMP, SMA dan SMK Nusantara Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 84–91. <https://doi.org/10.60023/zes1f750>
- Handayani, R., Apriani, B. K., & Mustari, M. (2025). Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SDN 44 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 336–342.
- Herfiyanti, N., Setiyanti, W., & Wulandari, A. (2024). Peningkatan Mutu Sekolah dengan Perencanaan Berbasis Data Rapor Pendidikan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 508–512. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3149>
- Herlina. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Educational Research*, 1(1), 123–136. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.25>
- Hidayah, E., Sofiyanti, E., Inayah, & Muniati, N. A. N. (2025). Perencanaan Berbasis Data Rapor Pendidikan Sebagai Upaya Strategis Meningkatkan Mutu Sekolah. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 16–23.
- Iskandar, Y., Nuryati, N., Darmayanti, D., Destiyanti, I. C., Iman, I., & Setiana, S. (2024). Implementasi Program Pengembangan Kreativitas Guru dan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gebyar HIMA PGPAUD Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(2), 124–130. <https://doi.org/10.60023/wxz1bs28>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Rapor Pendidikan*. <https://raporpendidikan.dikdasmen.go.id/login>
- Mahmudah, M. (2023). Peningkatan Soft Skill dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning*, 01(01), 32–45.

- Murtadlo, Hazin, M., Roesminingsih, E., & Amalia, K. (2023). Optimalisasi Perencanaan Berbasis Data (PDB) dengan Pelatihan Bagi Sekolah Dasar di Pulau Bawean. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 2(02), 48–59.
- Nurhanimah, N., Wulandari, I., Marcell, R., & Saleha, U. A. (2025). Pelatihan Soft Skill Microsoft Office Bagi Siswa SMAN 3 Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(2), 191–197. <https://doi.org/10.60023/s53vzr76>
- Prayogi, A., Pujiono, I. P., Nasrullah, R., & Setiawan, S. (2025). Pelatihan Pengerjaan Soal-Soal TWK untuk Menghadapai SKD Sekolah Kedinasan bagi Siswa SMA Sederajat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(2), 245–253. <https://doi.org/10.60023/6y1r4y39>
- Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGS). *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1652–1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>
- Safitri, D., Sujarwo, Marini, A., Fitriasia, A., Sudarmiani, Widodo, S., & Meyers, K. F. (2023). Model of virtual reality in social studies to improve student learning outcomes. *Eurasian Journal of Educational Research*, 105, 103–118.
- Safitri, N., Sabillah, B. M., & Citra, A. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran Kelas 6 SD Inpres Antang 1. *Educatio*, 18(2), 348–358. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.21806>
- Setyawati, R. D., Shodiqin, A., Pramasdyahsari, A. S., Endahwuri, D., & Agustina, F. (2025). Implementasi Numerasi Pada Pembelajaran Bagi Guru MGMP Matematika SMA Kabupaten Semarang. *Journal of Community Research & Engagement*, 2(1), 13–27. <https://doi.org/10.60023/2dyc6819>
- Suane, K., & Yuenyong, C. (2021). Development of the analytic geometry flipped classroom teaching model through Google Classroom. *Journal of Physics: Conference Series*, 1835(1), 12077. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1835/1/012077>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Yildiz, E., & Arpaci, I. (2024). Understanding pre-service mathematics teachers' intentions to use GeoGebra: The role of technological pedagogical content knowledge. *Education and Information Technologies*, 29(14), 18817–18838. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12614-1>
- Zhang, S., & Yao, Z. (2025). The challenge of the application of augmented reality in science education in China: a systematic review. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 7(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s43031-025-00123-1>